



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud pada PT.PLN (Persero) UP3 Medan

*Stanley Ang¹, Putri Wahyuni², Tri Wulandari³

¹Akuntansi Bisnis, STIE Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

*Fraud Prevention;
Accounting
Information System;
Internal Control;*

Abstract. This study aims to determine whether accounting information systems and internal control have a significant effect on fraud prevention. This study uses a quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data. The data source is primary data. The population in this study were employees working at PT PLN (Persero) UP3 Medan 62 people. The number of samples is 56. The sampling technique used the Purposive sampling type. The data were analyzed using multiple regression analysis methods which produced the equation $\text{Fraud Prevention} = -1.210 + 0.201 \text{ Accounting Information Systems} + 0.720 \text{ Internal Control}$. The researcher also used a significance level of 5%. The partial research results show that the Accounting Information System partially has a significant effect on Fraud Prevention, Internal Control partially has a significant effect on Fraud Prevention. The simultaneous research results show that the Accounting Information System and Internal Control simultaneously have a significant effect on Fraud Prevention. The determination coefficient of 0.885 means that 88.5% of the Fraud Prevention variable can only be explained by the Accounting Information System and Internal Control variables and the remaining 11.5% of the Fraud Prevention variable is explained by other variables not included in the study such as compensation suitability and increased effectiveness.

Corresponding author*

Email: stanliyang@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan merupakan salah satu ancaman serius yang dapat mengganggu stabilitas dan keberlanjutan operasional suatu perusahaan. Fraud dapat berbentuk manipulasi laporan keuangan, pencurian aset, hingga penyalahgunaan wewenang, yang semuanya dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan. Upaya pencegahan fraud menjadi



prioritas utama bagi perusahaan. Pencegahan fraud bertujuan untuk memastikan integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan operasional.

Pencegahan fraud mengacu pada berbagai upaya yang dirancang untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan di perusahaan. Pencegahan ini dapat dilakukan melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan pengendalian internal yang kuat.

Upaya awal pencegahan kecurangan menghilangkan kesempatan dan peluang melakukan fraud dengan membangun dan menerapkan manajemen risiko, yaitu memaping area-area yang berisiko tinggi (Irwandi & Imang, 2022).

Faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyiapan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan keuangan perusahaan, berbasis pada transaksi rutin harian (Suparmi, dkk 2023).

Faktor pendukung lain untuk meningkatkan pencegahan fraud adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan laporan keuangan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang efektif mencakup pengawasan, pembagian tugas, dan mekanisme audit internal.

Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya (Thian, 2021).

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pencegahan Fraud

Fraud prevention (pencegahan fraud) adalah serangkaian tindakan untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penipuan dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Mahsun, 2023). Pencegahan fraud atau korupsi adalah upaya yang terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor penyebab fraud dalam fraud triangle (Darmayani, dkk 2022). Pencegahan kecurangan diimplementasikan melalui kontrol pencegahan yang mungkin berasal dari sistem manajemen keamanan informasi berbasis standar (Budiwitjaksono & Mohammad, 2024). Salah satunya adalah mencegah kecurangan dengan menerapkan manajemen risiko, yang menggambarkan bahwa risiko adalah suatu konsep yang menggambarkan suatu ketidakpastian, atau suatu kejadian atas kondisi yang berkaitan dengan hambatan dalam mencapai tujuan (Sudarmanto, (2023). Mencegah penipuan akuntansi dalam suatu organisasi memungkinkan pelaporan keuangan berjalan lancar dan efisien berkat kebijakan dan peraturan yang ketat (Sartini, dkk 2023). Indikator dari Pencegahan Fraud adalah



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Strategi anti fraud diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran dari 4 (empat) pilar yang saling berkaitan, mencakup: *fraud prevention*, *fraud detection*, *fraud response* dan *fraud deterrence* (Gede, dkk., 2024).

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi akuntansi dan informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya. (Wahyuni, Muammar & Anton, 2022). Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi (Nainggolan, 2019). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang khusus menghasilkan informasi keuangan bagi para pemakainya (Wijayanti, Briyan & Kristianto, 2024). Sistem Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan disetiap perusahaan sebagai alat pendukung dan pengolah data ekonomi didalam perusahaan guna menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan oleh pemimpin dalam mengambil suatu keputusan (Meisak & Laura, 2021). Sistem Informasi Akuntansi adalah infrastruktur yang terdiri dari komponen-komponen teknologi informasi, prosedur-prosedur, dan manusia yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan secara efisien dan akurat untuk keperluan manajemen, perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi (Usman, dkk., 2024). Indikator dari Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya didasarkan pada tujuan, namun, dalam praktiknya, SIA juga dirancang untuk memiliki sejumlah peran penting (Susiana, dkk., 2024).

2.3 Pengendalian Internal

Pengendalian Internal merupakan suatu proses yang meliputi seluruh kegiatan operasional perusahaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan manajemen dimana pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai bagi tujuan pengendalian berupa pengamanan aktiva, pengelolaan pencatatan secara terinci untuk melaporkan aktiva perusahaan secara akurat dan wajar, penyediaan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang tepat (Wahyuni, Muammar & Anton, 2022). Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses yang terpadu yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai yang meliputi struktur organisasi, metode, dan pengukuran dalam mencapai tujuan organisasi secara berkesinambungan untuk memperoleh keyakinan yang memadai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Simbolon, 2022). Pengendalian atas teknologi informasi yang dapat membantu pencapaian tujuan pengendalian intern secara keseluruhan, mencakup prosedur manual maupun prosedur yang didesain dalam program computer (Swastika & Gusti, 2016). Pengendalian internal adalah aspek penting dalam operasional organisasi atau perusahaan karena berfungsi sebagai alat untuk memastikan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien (Adriana, dkk., 2024). Pengendalian internal adalah proses akuntansi dan audit yang digunakan di departemen keuangan perusahaan yang memastikan integritas pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan (Zai, dkk., 2024). Prinsip dari pengendalian internal adalah Prinsip-prinsip pengendalian internal dalam akuntansi bertujuan untuk



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



memastikan bahwa transaksi keuangan dicatat dengan akurat, dilaporkan dengan benar, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Ardiana, dkk., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian pada PT. PLN (PERSERO) UP3 MEDAN yang beralamat di Jalan Listrik No.8, Kec. Medan Petisah, Kel. Petisah Tengah, Medan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2025 sampai April 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. data kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir (Sahir, 2021). Populasi adalah keseluruhan sasaran yang harus diteliti dan dalam populasi itulah hasil penelitian diterapkan (Satriadi, dkk., 2023). Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah bagian atau sebagian kecil subjek/objek yg terdapat dalam sebuah populasi penelitian (Hasbiah, dkk., 2024). Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilaku kan berdasarkan pada pertimbangan dan karakteristik tertentu (Ramadhani & Nuraini, (2021). Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari sumber yang sudah ada (Hidayatullah, dkk., 2023). Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan khusus dalam menyelesaikan sebuah masalah. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu kuesioner, wawancara secara langsung, atau survei. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain pendistribusian angket / kuesioner secara langsung kepada karyawan yang bekerja di PT. PLN (Persero) UP3 Medan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

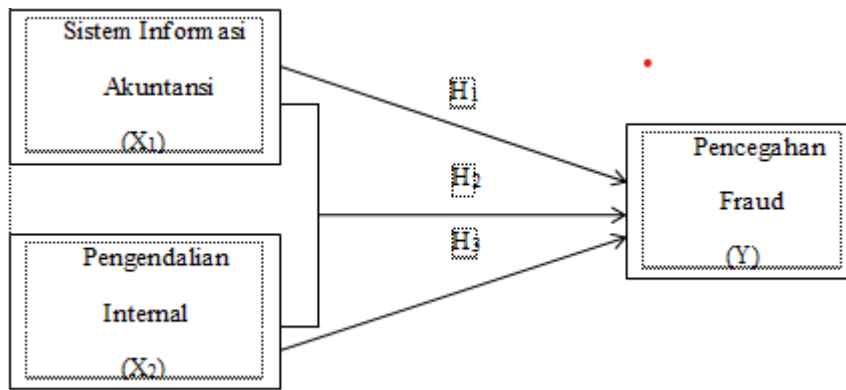
Hasil Penelitian

Jumlah data yang digunakan sebanyak 56 orang responden yang merupakan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) UP3 Medan. Pencegahan Fraud menghasilkan nilai minimum 14 pada responden 20, nilai maksimum 39 pada responden 29, nilai rata-rata 28,07 dan standar deviasi 6,774. Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan nilai minimum 11 pada responden 32, nilai maksimum 29 pada responden 39, nilai rata-rata 20,86 dan standar deviasi 4,449. Pengendalian Internal menghasilkan nilai minimum 16 pada responden 55, nilai maksimum 47 pada responden 11, 26 dan 29, nilai rata-rata 34,84 dan standar deviasi 7,988.

Tabel 1. Deskripsi Tabel

Construct	Min.	Max.	M	SD
Pencegahan Fraud	14	39	28,07	6,774
Sistem Informasi Akuntansi	11	32	20,86	4,449
Pengendalian Internal	16	47	34,84	7,988

Sumber tabel: Hasil Olah Data



Gambar 1. Deskripsi Gambar
Sumber Gambar: Hasil Olah Data

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada PT.PLN (Persero) UP3 Medan dapat disimpulkan sebagai berikut, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud pada PT.PLN (Persero) UP3 Medan. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Fraud pada PT.PLN (Persero) UP3 Medan. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa kedua variable independent yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, N., dkk. (2024). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ariana, A. G. B., dkk. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Budiwitjaksono, G. S., & Mohammad, I. (2024). *Akuntansi Forensik*. Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Chrystabel, S., & Raharja, S. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Peningkatan Efektivitas Pencegahan Fraud dan Pengelolaan BUM Desa Boyolali. *AFRE (Accounting and Financial ...)*, 6(1), 32-42. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afr/article/view/9142>
- Darmayani, S., dkk. (2022). *Pendidikan Anti Korupsi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Febriantoko, J. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Gede, K., dkk. (2024). *Buku Ajar Pengauditan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbiah, S., Anwar, & Ilma, W. H. (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi Anggota IKAPI.
- Herawaty, N., dan Hernando, R. (2020). Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Fraud Prevention (Study at the Regional Government of Jambi City). *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, June, 103-118. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i2.103-118>
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hery. (2019). *Auditing Dasar Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Hidayatullah, S., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Parawisata*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irwandi, S. A., & Imang, D. P. (2022). *Buku Ajar Audit Investigatif*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Kesuma, A. P., & Fachruzzaman. (2024). Analysis of Internal Control and Fraud Prevention Efforts in Public Sector Accounting. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1361-1368. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.5212>
- Mahsun, M. (2023). *Akuntansi Forensik*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Marini, Y., dkk. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Meisak, D., & Laura, P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Menggunakan Peachtree Accounting*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Nainggolan, S. G. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif CV. Multi Global Perkasa. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi*, Volume 01, Nomor 2. 10.22234/jatilima.v1i2.13
- Ramadhan, G., dkk. (2024). The implementation of digital-based accounting for fraud prevention at PNM Mekaar Syariah. *Enrichment: Journal ...*, 14(1). <http://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1845%0Ahttp://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/download/1845/1318>
- Ramadhani, R., & Nuraini, S, B. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ridwan, R., Dheri, F, L., & Alfin, N, A. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Mencegah Kecurangan: Pendekatan Studi di Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 211-218. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1776>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.



- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Samanto, H., Yuwita, A, P., & Sinta, A, S. (2022). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan GCG terhadap Pencegahan Fraud di Hotel Syariah Solo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 22(2). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.4292>
- Sartini, R., dkk. (2023). *Akuntansi Forensik*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Satriadi, S., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka. Sudarmanto.
- Simbolon, D. (2022) *Analysis of The Effect of Clearance of Budget Targets, Competency of Government Apparatus on Performance Accountability with Internal Control System as Moderate Variables*. AISTEEL, Universitas Negeri Medan. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.20-9-2022.2324783>
- Sudarmanto, E. (2023). *Pencegahan Fraud Dengan Manajemen Risiko Dalam Perspektif AL-QURAN*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru.
- Suparmi, dkk. (2023). *Akuntansi Bisnis Pengantar Dan Penerapan*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Susiana. (2024). *Meningkatkan Kinerja Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*. CV. Azka Pustaka.
- Susilowati, F. (2022). *Pengujian Statistik Dengan SPSS*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Swastika, A. P., & Gusti, L, A. (2016). *Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Thian, A. (2021). *Dasar-Dasar Auditing Integrated And Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Andi.
- Usman, E., dkk. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Intelektual Manifes Media.
- Wahyuni, P., Muammar, R., & Anton, E, S. (2022). *The Effect of Accounting Information Systems And Internal Audits on Internal Control at PT. Sierra Mandiri Distribusindo*. *Enrichment: Journal of Management*, 12 (2). <http://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/454>
- Wicaksono, A. P., & Firda A, A. (2023). *Buku Ajar Pemeriksaan Akuntansi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wijayanti, E. L., Briyan, E., S, & Kristianto, P, W. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Zai, S. N. P., dkk. (2024). *Pengantar Auditing*. Sumatera Barat: Tri Edukasi Ilmiah.
- Zamzami, F., Nabella, D, N, & Ihda, A, F. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- <https://junaidichaniago.wordpress.com/>